

POPULASI DAN SAMPLING

Untuk memenuhi tugas mata kuliah Metodologi Pendidikan

Dosen Pengampu : Arif Tasrikin Imron Lc,M.Ud



Disusun oleh :

- | | |
|------------------------|---------------|
| 1. Ai Delita | NPM :22120021 |
| 2. Winda Aulia Fauziah | NPM :22120201 |

PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM KH RUHIAT CIPASUNG

2024

KATA PENGANTAR

Puji beserta syukur marilah kita panjatkan kehadirat illahirobbi, yang telah memberikan kenikmatan yang melimpah. Sholawat beserta salam semoga tercurah limpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW. Berkat limpahan rahmat-Nya penulis mampu menyelesaikan tugas makalah yang berjudul "Populasi dan Sampling" guna memenuhi tugas mata kuliah Metodologi Pendidikan.

Penyusun juga tidak lupa mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan makalah ini. Penyusun menyadari bahwa masih banyak kekurangan pada penulisan makalah ini. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan makalah dimasa yang akan datang.

Semoga makalah ini bisa memberikan manfa'at, terutama bagi penyusun dan bagi pembaca pada umumnya. Mohon maaf jika dalam penyusunan makalah ini masih terdapat banyak kekurangan akhir kata, saya ucapkan mohon ma'af dan terima kasih.

Cipasing, Maret 2024

Penulis

DAFTAR ISI
HALAMAN JUDUL

.....

.....

. 1

KATA PENGANTAR

.....

.....

2

DAFTAR ISI

.....

.....

..... 3

BAB I PENDAHULUAN

.....
..... 4

A. Latar Belakang

.....
.....
4

B. Rumusan Masalah

.....
..... 4

C. Tujuan

.....
.....
..... 4

BAB II PEMBAHASAN

.....
..... 5

A. Strategi Produk

.....
.....
5

B. Hubungan Produk dan Merek

.....
..... 7

C. Pengemasan, Pelabelan, Jaminan, dan Garansi

.....
8

D. Tahapan Strategi Produk

.....

..... 11

BAB III PENUTUP

.....

.....

... 13

A. Simpulan

.....

.....

..... 13

B. Saran

.....

.....

..... 13

DAFTAR PUSTAKA

. 14

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang	1
B.Rumusan Masalah	2
C.Tujuan	2
BAB II PEMBAHASAN	3
A.Pengertian Populasi dan Sampling	3
Sampel representatif	4
B.Teknik Pengambilan Sampel	4
C. Pemilihan Jenis Teknik Penetapan Sampel	7
BAB III PENUTUP	8
A.Kesimpulan	8
DAFTAR PUSTAKA	9

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penelitian adalah pekerjaan ilmiah yang bermaksud mengungkapkan rahasia ilmu secara obyektif, dengan dibentengi bukti-bukti yang lengkap dan kokoh. Penelitian merupakan proses kreatif untuk mengungkapkan suatu gejala melalui cara tersendiri sehingga diperoleh suatu informasi. Pada dasarnya, informasi tersebut merupakan jawaban atas masalah-masalah yang dipertanyakan sebelumnya. Salah satu bagian dalam desain penelitian adalah menentukan populasi dan sampel penelitian. Kegiatan penelitian banyak dilakukan dengan penarikan sampel, karena metode penarikan sampel lebih praktis, biayanya lebih hemat, serta memerlukan waktu dan tenaga yang lebih sedikit dibandingkan dengan metode sensus. Penentuan sampel dari suatu populasi, disebut sebagai penarikan sampel. Penelitian yang memakai sampel untuk meneliti atau menyelidiki karakteristik objek penelitian, dilakukan dengan beberapa alasan antara lain objek yang diteliti sifatnya mudah rusak, objek yang diteliti bersifat homogen, tidak mungkin meneliti secara fisik seluruh objek dalam populasi, untuk menghemat biaya, untuk menghemat waktu dan tenaga, serta keakuratan hasil sampling.

Dalam penelitian yang menggunakan sampel sebagai unit analisis, baik pada penelitian dengan pendekatan kuantitatif dan penelitian dengan pendekatan kualitatif, setidaknya terdapat dua hal yang menjadi masalah atau persoalan yang dihadapi, yaitu pertama, bahwa persoalan sampling adalah proses untuk mendapatkan sampel dari suatu populasi. Di sini sampel harus benar-benar bisa mencerminkan keadaan populasi, artinya kesimpulan hasil penelitian yang diangkat dari sampel harus merupakan kesimpulan atas populasi. Sehingga masalah yang dihadapi adalah bagaimana memperoleh sampel yang representatif, yaitu sampel yang dapat mewakili elemen lain dalam populasi atau mencerminkan keadaan populasi. Kedua, masalah yang dihadapi dalam penelitian yang menggunakan sampel sebagai unit analisis adalah tentang bagaimana proses pengambilan sampel dan berapa banyak unit analisis yang akan diambil. Sehingga masalah yang dihadapi diantaranya teknik penarikan sampel manakah yang cocok dengan karakteristik populasi, tujuan dan masalah penelitian yang akan dikaji. Selain itu berapa banyak unit analisis atau ukuran sampel (sample size) yang akan dilibatkan dalam kegiatan penelitian. Berdasarkan pengertian diatas, maka makalah ini membahas materi mengenai populasi dan sampel dalam penelitian kuantitatif.

B. Rumusan Masalah

1. Apa itu yang dimaksud populasi dan sample?
2. Apa itu sample representatif?
3. Apa saja yang termasuk teknik sample?
4. Bagaimana pemilihan jenis sample?

C. Tujuan

1. Mengetahui apa itu Populasi dan sampling
2. Mengetahui apa itu sample yang representatif
3. Mengetahui teknik sample
4. Mengetahui pemilihan jenis teknik penetapan sample

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pengertian Populasi dan Sampling

Terdapat perbedaan yang mendasar dalam pengertian antara pengertian "populasi dan sampel" dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif, Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi itu. Populasi itu misalnya penduduk di wilayah tertentu, jumlah pegawai pada organisasi tertentu, jumlah guru dan murid di sekolah tertentu dan sebagainya.

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan "social situation" atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (place), pelaku (actors), dan aktivitas (activity) yang berinteraksi secara sinergis. Situasi sosial tersebut, dapat di rumah berikuk keluarga dan aktivitasnya, atau orang-orang di sudut-sudut jalan yang sedang ngobrol, atau di tempat kerja, di kota, desa atau wilayah suatu negara. Situasi sosial tersebut, dapat dinyatakan sebagai obyek penelitian yang ingin diketahui "apa yang terjadi" di dalamnya. Pada situasi sosial atau obyek penelitian ini peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas (activity) orang-orang (actors) yang ada pada tempat (place) tertentu.

Tetapi sebenarnya obyek penelitian kualitatif, juga bukan semata-mata pada situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen tersebut, tetapi juga bisa berupa peristiwa alam, tumbuh-tumbuhan, binatang, kendaraan dan sejenisnya. Seorang peneliti yang mengamati secara mendalam tentang perkembangan tumbuh-tumbuhan tertentu, kinerja mesin, menelusuri rusaknya alam, adalah merupakan proses penelitian kualitatif.

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai nara sumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif, juga bukan disebut sampel statistik, tetapi sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori.

- Sampel representatif didefinisikan sebagai kuantitas kecil atau bagian dari sesuatu yang lebih besar. Ini mewakili sifat dan proporsi yang sama seperti populasi yang lebih besar.

Misalnya, sebuah merek yang akan meluncurkan produk baru di kota Amerika. Hampir tidak mungkin mengirimkan survei untuk mengumpulkan wawasan tentang fitur produk dari setiap orang di kota. Oleh karena itu, peneliti mengumpulkan sampel kecil dari orang-orang yang akan mewakili populasi kota, dan survei dapat diterapkan kepada mereka untuk mengelola masukan mereka terhadap produk tersebut. Sampel ini disebut sampel representatif.

Sampel yang representatif memungkinkan peneliti mengabstraksi informasi yang dikumpulkan ke populasi yang lebih besar. Sebagian besar riset pasar dan studi psikologis tidak sesuai dalam hal waktu, uang, dan sumber daya untuk mengumpulkan data tentang semua orang. Hampir tidak mungkin mengumpulkan data dari setiap orang, terutama untuk populasi besar seperti seluruh negara.

Kabar baiknya adalah, “Anda tidak perlu melakukannya!”. Hal yang lebih penting di sini adalah mendapatkan sampel yang representatif, sehingga sebagian besar waktu dan energi Anda akan dihabiskan untuk mendapatkan tanggapan dari sekelompok kecil orang yang akan mewakili populasi yang lebih besar.

Berkali-kali, studi penelitian mempekerjakan sekelompok kecil orang untuk melakukan studi, mengumpulkan data, dan menganalisis hasilnya. Mari kita pahami pentingnya sampel yang representatif untuk studi penelitian yang signifikan.

B. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampling, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik Sampling Pada dasarnya terdapat 2 teknik :

A. . Probability Sampling

Probability sampling adalah salah satu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dengan probability sampling, maka pengambilan sampel secara acak atau random dari populasi yang ada.

Teknik sampel probability sampling meliputi:

- Simple Random Sampling

Simple Random Sampling dinyatakan simple (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Simple random sampling adalah teknik untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada unit sampling. Maka setiap unit sampling sebagai unsur populasi yang terpencil memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel atau untuk mewakili populasinya. Cara tersebut dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.

Teknik tersebut dapat dipergunakan bila jumlah unit sampling dalam suatu populasi tidak terlalu besar. Cara pengambilan sampel dengan simple random sampling dapat dilakukan dengan metode undian, ordinal, maupun tabel bilangan random. Untuk penentuan sample dengan cara ini cukup sederhana, tetapi dalam prakteknya akan menyita waktu. Apalagi jika jumlahnya besar, sampelnya besar.

- Proportionate Stratified Random Sampling

Proportionate Stratified Random Sampling biasa digunakan pada populasi yang mempunyai susunan bertingkat atau berlapis-lapis. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

Kelemahan dari cara ini jika tidak ada investigasi mengenai daftar subjek maka tidak dapat membuat strata.

- Disproportionate Stratified Random Sampling

Disproportionate Stratified Random Sampling digunakan untuk menentukan jumlah sampel bila populasinya berstrata tetapi kurang proporsional.

- Cluster Sampling (Area Sampling)

Cluster Sampling (Area Sampling) juga cluster random sampling. Teknik pengambilan sampel ini digunakan bilamana populasi tidak terdiri dari individu-individu, melainkan terdiri dari kelompok-kelompok individu atau cluster. Teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas.

Kelemahan teknik pengambilan sampel ini dapat dilihat dari tingkat error samplingnya. Jika lebih banyak di bandingkan dengan pengambilan sampel berdasarkan strata karena sangat sulit memperoleh cluster yang benar-benar sama tingkat heterogenitasnya dengan cluster yang lain di dalam populasi.

B. Nonprobability sampling

Nonprobability sampling adalah salah satu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis teknik sampling ini antara lain:

- Sampling Sistematis atau Systematic Sampling

Sampling sistematis adalah teknik penentuan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut.

- Sampling Kuota atau Quota Sampling

Sampling kuota adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. Teknik ini jumlah populasi tidak diperhitungkan akan tetapi diklasifikasikan dalam beberapa kelompok. Sampel diambil dengan memberikan jatah atau quorum tertentu terhadap kelompok. Pengumpulan data dilakukan langsung pada unit sampling. Setelah jatah terpenuhi, maka pengumpulan data dihentikan.

Teknik ini biasanya digunakan dan didesain untuk penelitian yang menginginkan sedikit sampel dimana setiap kasus dipelajari secara mendalam. Dan bahayanya, jika sampel terlalu sedikit, maka tidak akan dapat mewakili populasi.

- Sampling Aksidental atau Accidental Sampling

Sampling aksidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu sesuai sebagai sumber data.

Dalam teknik sampling aksidental, pengambilan sampel tidak ditetapkan lebih dahulu. Peneliti langsung saja mengumpulkan data dari unit sampling yang ditemui.

- Sampling Purposive

Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan sekelompok subjek dalam purposive sampling, didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Maka dengan kata lain, unit sampel yang dihubungi disesuaikan

dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian atau permasalahan penelitian.

- . Sampling Jenuh

Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasinya relatif kecil, kurang dari 30 orang. Sampel jenuh disebut juga dengan istilah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

- Snowball Sampling

Snowball sampling adalah teknik pengambilan sampel yang awal mula jumlahnya kecil, kemudian sampel ini disuruh memilih teman-temannya untuk dijadikan sampel. Dan begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel makin lama makin banyak. Ibaratkan sebuah bola salju yang menggelinding, makin lama semakin besar. Pada penelitian kualitatif banyak menggunakan sampel purposive dan snowball.

C. Pemilihan Jenis Teknik Penetapan Sampel

Pemilihan jenis teknik pengambilan sampel probabilitas dan nonprobabilitas didasarkan adanya randomisasi atau keacakan, yakni pengambilan subjek secara acak dari kumpulannya. Dalam hal randomisasi berlaku, setiap subjek penelitian memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan anggota sampel sejalan dengan anggapan bahwa pada dasarnya probabilitas distribusi kejadian ada pada seluruh bagian.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sampel adalah sebagian dari populasi. Artinya tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi. Populasi adalah keseluruhan elemen atau unsur yang akan kita teliti. Penelitian yang dilakukan atas seluruh elemen dinamakan sensus. Idealnya, agar hasil penelitiannya lebih bisa dipercaya, seorang peneliti harus melakukan sensus. Namun karena sesuatu hal peneliti bisa tidak meneliti keseluruhan elemen tadi, maka yang bisa dilakukannya

DAFTAR PUSTAKA

https://wwwquestionprocom.translate.goog/blog/representativesample/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc

[*Sugiono \(2022\) Metode Penelitian Kualitatif*](#)

Sugiono (2005)Memahami Penelitian Kualitatif .Bandung.Afabeta